

## VI. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan usahatani antara petani padi yang menerapkan metode SRI dan non-SRI berbeda cukup jauh dengan selisih sebesar Rp 6.476.604 per ha per musim tanam. Rata-rata pendapatan petani padi yang menerapkan metode SRI adalah Rp 13.273.674 per ha per musim tanam lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata pendapatan petani padi non-SRI yaitu Rp 6.797.070 per ha per musim tanam. Hal tersebut dikarenakan jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh petani yang menerapkan metode SRI lebih tinggi dibandingkan hasil produksi petani yang menerapkan metode non-SRI. Petani yang menerapkan metode SRI mendapatkan hasil produksi padi rata-rata sebanyak 5.664,33 kg/ha, sedangkan petani yang menerapkan metode non-SRI hanya mendapatkan hasil produksi rata-rata sebanyak 4.425,18 kg/ha. Hasil uji beda rata-rata dengan uji t tidak berhubungan menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara rata-rata pendapatan petani yang menerapkan metode SRI dengan petani yang menerapkan metode non-SRI dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani untuk menanam padi dengan metode SRI secara signifikan adalah hasil produksi (X5) dan pendapatan usahatani (X7). Diantara ketiga faktor tersebut faktor pendapatan usahatani merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk menerapkan metode SRI. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan petani adalah umur (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman usahatani (X3), luas lahan (X4), jumlah tanggungan keluarga (X6), tingkat kesulitan penerapan metode SRI (X8).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penggunaan metode SRI terbukti mampu mengoptimalkan penggunaan lahan dan memberikan hasil produksi yang lebih tinggi, sehingga akan berdampak pula pada pendapatan petani yang kian meningkat. Disarankan bagi petani yang masih menerapkan metode non-SRI dalam usahatani padinya untuk mulai beralih menerapkan metode SRI pada setiap musim tanam padi karena penggunaan metode SRI lebih menguntungkan, dengan begitu diharapkan kesejahteraan petani di Desa Jeli, Kecamatan Karangrejo akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil produksi berpengaruh signifikan. Hasil produksi ditentukan oleh luas lahan serta sarana produksi yang digunakan, untuk itu disarankan bagi pemerintah setempat untuk mempermudah petani dalam mendapatkan sarana produksi bagi kegiatan usahatannya sehingga mampu mendorong naiknya hasil produksi yang diterima oleh petani. Selanjutnya pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan petani untuk menerapkan metode SRI. Untuk itu disarankan bagi pemerintah setempat untuk mempermudah petani dalam mendapatkan modal usahatani karena pendapatan ini erat kaitannya dengan modal yang akan digunakan.
3. Untuk akademisi yang mengambil penelitian yang sejenis disarankan untuk mempertimbangkan variabel yang signifikan diatas serta menambahkan variabel-variabel lain yang sekiranya mampu berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan petani di lokasi penelitian.